

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
14 September 2019, Hal. 363-370
ISSN: 2686-2972 ; e-ISSN: 2686-2964

Pengembangan profesionalisme guru SMP Muhammadiyah 1 & 2 Kalibawang melalui pelatihan karya tulis ilmiah

Hendro Kusumo Eko Prasetyo Moro; Indro Prastowo; Trianik Widyaningrum

Pendidikan Biologi FKIP
Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, banguntapan, Bantul, DIY
Email : morosmart@yahoo.com

ABSTRAK

Mengembangkan profesionalisme guru di SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Kalibawang merupakan tantangan, khususnya dalam menulis artikel publikasi ilmiah. Dengan kondisi guru sekolah mitra yang terbatas dan situasi yang sempit guru dituntut tetap memiliki karya tulis ilmiah. Kebutuhan mempublikasikan artikel bukan hanya untuk kepentingan guru namun juga kemajuan sekolah. Kegiatan ini tujuannya ingin diupayakan agar ada suatu kemajuan dalam profesionalisme guru melalui kemampuan menulis karya ilmiah. Salah satu metode untuk meningkatkan ketrampilan menulis guru, dilakukan dengan cara pelatihan, pendampingan & klinik penulisan, serta partisipasi langsung guru - guru dalam publikasi tingkat nasional. Diharapkan agar guru mampu menerapkan penulisan sekaligus publikasi karya ilmiah secara lebih baik. Hasil dari kegiatan ini diperoleh empat artikel kolaborasi guru dari kedua sekolah mitra dan mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat. Keempat kelompok tersebut terdiri dari sembilan guru yang terbagi dalam kelompok guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, dan Bahasa Inggris. Problematika dan gagasan yang diangkat disetiap artikel kelompok cukup variatif. Kelompok Bahasa Inggris dan IPA lebih kepada membandingkan kondisi pembelajaran di kedua sekolah. Kelompok Bahasa Indonesia dan Matematika saling mengkolaborasikan masukan baik ide maupun situasi yang terjadi pada kedua sekolah. Dampak dari kegiatan ini adalah satu artikel berhasil dipresentasikan dalam simposium nasional di Yogyakarta.

Kata kunci : Karya Ilmiah, Guru, Pelatihan

ABSTRACT

Developing teacher professionalism in Muhammadiyah 1 and 2 Kalibawang Middle Schools is a challenge, especially in writing scientific publication. The conditions of teacher in partner school are required to continue to have scientific papers. The need to publish articles is not only for the benefit of the teacher but also the progress of the school. The aim of this activity is to make progress in teacher professionalism through the ability to write scientific papers. Method for improving teacher writing skills is through training, mentoring & writing clinics, as well as direct participation of teachers in national-level publications. It is hoped that teachers will be able to apply writing as well as publication of scientific papers better. The results of this activity were obtained by four collaborative teacher articles from both partner schools and students involved in community service programs. The four groups consisted of nine teachers who were divided into groups of teachers in Indonesian, Natural Sciences, Mathematics, and English. Problems and ideas raised in each group article are quite varied. The English and Natural Sciences group is more concerned with comparing learning conditions in the two schools. Indonesian and Mathematics Groups collaborate with each other on input of both ideas and situations that occur in both schools. The impact of this activity was that an article was successfully presented at the national symposium in Yogyakarta

Keywords : Scientific report, Teacher, Training

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru. Sebagaimana diketahui bahwa karya pengembangan profesi merupakan salahsatu butir penting bagi guru dalam meraih kenaikan pangkat terutama IVb ke atas, sesuai Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, serta Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, Nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan. Disamping itu, selaras dengan kebijakan sertifikasi guru karya pengembangan profesi juga merupakan salah satu butir penting penentu keberhasilan guru dalam meraih sertifikat.

Karya tulis ilmiah dapat disajikan dalam bentuk laporan penelitian, artikel ilmiah di jurnal, artikel ilmiah populer di media massa, makalah seminar, buku, diktat, modul, maupun karya terjemahan[1-2]. Dengan demikian terdapat banyak pilihan bagi guru dalam mengembangkan profesinya melalui karya tulis ilmiah. Kondisi mitra merupakan sekolah milik Muhammadiyah yang berada di wilayah desa (Kecamatan Kalibawang). tenaga akademik disana serba terbatas, dengan fasilitas yang juga terbatas. Untuk mencapai sekolah siswa maupun guru memerlukan usaha yang cukup kuat.

Guru di sekolah mitra jumlahnya terbatas dan memiliki kompetensi yang cukup. SMP Muh 2 Kalibawang merupakan salah satu SMP swasta yang ada di Desa Banjarharjo 600 meter dari sentra industri kerajinan slondok. Para guru dan siswa di SMP tersebut sebagian berasal dari lingkungan di sekitar sekolah. Penduduk di sekitar SMP Muh 2 Kalibawang banyak yang bekerja di bidang pertanian, peternakan, dan industri kerajinan tersebut. Banyak guru SMP yang juga bekerja sebagai peternak, mencari rumput untuk ternak atau menambah jam sambil membantu di sekolah lain. Kondisi guru yang sebagian besar GTT/GTY (8 orang GTT/GTY, 3 orang guru DPK) dan sekolah tidak memungut biaya pendidikan menyebabkan sekolah tidak mampu memberikan honorarium bagi GTT/GTY nya. Mereka mengandalkan Insentif APBD atau APBN serta pemerataan dari guru sertifikasi atau DPK. Kondisi ini mengakibatkan GTT/GTY mencari tambahan penghasilan dari luar sekolah, atau kehabisan waktu karena mengajar di beberapa sekolah untuk memenuhi jumlah jam mengajar. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dari Ibu Eni Nurhayati, S.Pd (Kepala SMP Muh 2 Kalibawang) bahwa guru perlu peningkatan profesionalisme. Hal tersebut menjadikan suatu perhatian karena dengan menulis guru dapat mengembangkan diri dengan baik[3].

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA di SMP Muhammadiyah 2 Kalibawang dan PJS Kepala SMP Muhammadiyah 1 Kalibawang, para guru masih merasa kesulitan bagaimana menulis karya ilmiah. Sebagian besar guru seharusnya sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai tentang menulis artikel ilmiah (7 dari 12 orang guru sudah bersertifikasi dan seluruhnya sarjana S1), namun belum tumbuhnya kolegialitas, motivasi menulis dan mempublikasikannya menyebabkan proses belajar budaya menulis kurang berjalan baik. Guru kesulitan memenuhi tugas menulis karya ilmiah, karya publikasi guru yang rendah (1 artikel/ sekolah / tahun) menjadi indikatornya.

Berdasar data tersebut ingin diupayakan agar ada suatu kemajuan dalam menghadapi akreditasi sekolah, khususnya di sekolah mitra tersebut agar guru dapat juga menambah kemampuan menulis karya ilmiah. Salah satu upaya untuk meningkatkan ketrampilan menulis dan mempublikasikan. Para guru hendaknya diberikan pembekalan melalui *training* dan klinik yang diharapkan agar mampu menerapkan penulisan dan pembelajaran kepada siswa secara lebih baik.

Mitra kedua yang diajukan adalah SMP Muh 1 Kalibawang yang terletak di Dekso, Desa Sayangan, Kulon Progo. SMP ini 10 menit perjalanan ke selatan dari SMP Muh 2 Kalibawang memiliki kondisi yang lebih baik dibuktikan dengan minat siswa yang masuk

lebih tinggi dibanding SMP Muh 2 Kalibawang (jumlah siswa per kelas antara 23-27 siswa). Meskipun pada kondisi yang bagus tersebut, para guru menyatakan bahwa motivasi menulis guru-guru juga sama seperti SMP Muh 2 Kalibawang. Guru kesulitan mengelola waktu dan menyempatkan diri menulis, meneliti atau mempublikasikan artikel, sehingga Bapak Edi Sutarjo S.Pd (Kepala SMP Muh 1 Kalibawang) menyampaikan perlu adanya pengembangan profesional guru. Upaya profesionalisme yang mulai dilakukan adalah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), namun belum maksimal seperti yang dimaksudkan dalam penelitian terdahulu[4]. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan bagi para guru di SMP Muh 1 Kalibawang tentang peningkatan profesionalisme guru melalui karya tulis ilmiah.

Paparan tersebut di atas memberikan gambaran tentang beberapa permasalahan yang dihadapi sekolah mitra, yaitu: 1. Guru yang berasal dari berbagai bidang ilmu masih beranggapan bahwa menulis dan menerbitkan artikel tidak begitu penting. 2. Mitra mengalami kesulitan untuk mengembangkan profesionalisme guru-gurunya, sehingga motivasi menulis sangat rendah. 3. Pembelajaran belum dapat dimanfaatkan sebagai penelitian tindakan kelas (PTK) atau penelitian lain yang nantinya dipublikasikan dalam pertemuan ilmiah nasional.

Dalam rangka memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah dikemukakan memberikan banyak pilihan bagi guru untuk mengembangkan profesinya melalui karya tulis ilmiah baik melalui penelitian, artikel ilmiah di jurnal, artikel ilmiah populer di media massa, makalah seminar, buku, diktat, modul, maupun karya terjemahan. Dimanfaatkan atau tidak pilihan tersebut akan sangat tergantung dari berbagai faktor[5]. Sebagaimana dinyatakan bahwa perilaku akan timbul diakibatkan oleh kemampuan, kemauan (motivasi), dan kesempatan, maka guru perlu jeli untuk menyatukan ketiga aspek tersebut menjadi suatu energi dahsyat yang akan menjadi motor bagi peningkatan kualitas diri dan profesinya[2].

Target luaran atau tujuan kegiatan yang bersifat immaterial dari kegiatan pengembangan profesionalisme guru ini secara ringkas adalah sebagai berikut: 1. Terbangunnya profesionalisme dan kolegialitas guru; 2. Meningkatnya motivasi menulis guru; 3. Meningkatnya hasil karya tulis guru. Adapun target luaran yang bersifat material yang dihasilkan melalui kegiatan yang diusulkan ini adalah artikel ilmiah yang terpublikasikan di forum ilmiah tingkat nasional

METODE

Peluang guru untuk menulis makalah ilmiah dalam forum seminar amatlah besar. Sementara waktu dan pendampingan bagi sangat kurang sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan. Pada kegiatan ini metode yang digunakan juga berupa ceramah, diskusi kelompok, dan praktek langsung maupun melalui tugas mandiri melalui klinik (pendampingan melalui sosial media) sampai terpublikasikan karya ilmiah guru. Kegiatan ini melibatkan empat mahasiswa dari FKIP UAD untuk membantu kelompok guru mewujudkan artikelnya. Gagasan ilmiah tidak selalu melalui penelitian. Studi literatur dan pengalaman yang dianalisis dengan baik dapat dipublikasikan sebagai artikel ilmiah[6]. Kegiatan tersebut dibagi dalam 3 (tiga) kegiatan meliputi :

1. Persiapan

Pada persiapan dilakukan observasi dan analisis situasi sekolah mitra yang hasilnya di buat *forum group discussion* (FGD) untuk menyusun diktat praktis di tahap pra pelatihan. Tahap pra pelatihan berisikan kegiatan penyusunan diktat praktis yang akan digunakan guru-guru dalam pelatihan. Diktat ini kemudian ditelaah dan dicetak untuk bahan pedoman pelatihan. Kegiatan FGD dilaksanakan pada bulan April 2019 di SMP Muhammadiyah 2 Kalibawang dengan bahan saran yang ditulis guru sekolah mitra melalui *googleform*. Pada kegiatan telaah dilakukan pula analisis kebutuhan dan kondisi pengetahuan guru-guru di sekolah mitra. Tujuannya supaya isi dari diktat ini nantinya

tepat sasaran dan dapat digunakan secara mandiri dalam kegiatan pendampingan (klinik) dan tugas-tugas mandiri. Hedaknya penulisan selalu mengacu pada naskah/ pedoman penulisan[7].

2. Pelaksanaan.

Pada pelaksanaan dilakukan 3 tahap yakni : pelatihan menulis artikel, klinik pendampingan dan publikasi ilmiah karya tulis guru. Kegiatan pelaksanaan dimulai dari sosialisasi kegiatan di kedua sekolah pada tanggal 4-5 Mei 2019 sekaligus menyepakati waktu pelatihan selama 4 jam tatap muka pada hari sabtu. Hal ini dimungkinkan karena kedua sekolah mitra telah menggunakan sistem 5 hari kerja. Mahasiswa pendamping masuk kelompok dan membantu guru menuangkan gagasannya dalam artikel minimal 2 lembar.

Tahap I. Pelatihan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mengembangkan profesionalisme guru melalui karya ilmiah adalah dengan melaksanakan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan diikuti perwakilan maksimal 5 orang guru dari masing-masing sekolah mitra. Kegiatan ini dilakukan pada 24 Agustus 2019 di SMP Muhammadiyah 2 Kalibawang. Metode pelatihannya sendiri adalah melalui workshop karya tulis selama satu hari (4 jam tatap muka), sehingga diharapkan diperoleh draft karya tulis dari guru. Draft tersebut nantinya yang akan disusun menjadi naskah publikasi siap kirim. Program ini dirancang membantu guru dalam menyusun artikel ilmiah sampai siap publikasi dan diikutsertakan dalam seminar nasional. Untuk itu peran sosial media dalam klinik pendampingan dan tugas - tugas mandiri menjadi inti keberhasilan artikel terpublikasi.

Tahap II. Klinik Pendampingan

Kegiatan menulis artikel dimulai dari munculnya ide untuk menulis suatu topik. Ide tersebut bisanya datang tak terduga dan bisa muncul di sembarang tempat. Agar ide tersebut tidak hilang maka sebaiknya begitu muncul ide tersebut langsung ditulis. Menulis sendiri adalah bentuk evaluasi guru secara tidak langsung dalam pembelajarannya. Dengan menulis guru dapat menilai (assessment) pembelajaran dan meningkatkan profesionalismenya[8]. Setelah memiliki waktu luang ide tersebut dikembangkan menjadi tulisan. Klinik dilaksanakan mulai 6 Mei - 30 Agustus 2019 dengan durasi 1 jam/ minggu. Klinik dilaksanakan melalui fasilitas grup *Whats App* sistem android di *smartphone* setiap guru. Fungsi klinik sendiri sebagai pendampingan yang waktunya fleksibel. Untuk itu, setiap peserta akan dibentuk grup sosial media agar setiap saat ide muncul atau ada kesulitan dapat segera diatasi. Kesulitan yang paling dirasakan oleh guru sekolah mitra adalah masalah akses referensi dan komputasi internet. Hal ini terjadi pada lingkungan yang belum memiliki akses internet[9]. Hal ini diatasi dengan akses mahasiswa mencari referensi di kampus dan mengkomunikasikannya melalui media sosial grup *Whats App*.

Tahap III. Publikasi Ilmiah Karya Tulis Guru

Sebagian besar seminar-seminar terutama bidang pendidikan yang dipublikasikan baik melalui media cetak, radio, brosur maupun lewat website internet memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi sebagai pemakalah. Dalam infografis seminar Symbion 2019 Pendidikan Biologi FKIP UAD dilaksanakan Sabtu, 31 Agustus 2019 di Hotel Grand Dafam Yogyakarta. Disamping itu dalam diktat yang dibagikan terdapat panduan untuk menulis makalah yang akan dimasukkan dalam prosiding seperti tata tulis, jumlah halaman maupun prosedur pengirimannya. Panitia menghendaki pemakalah untuk mengirimkan artikel penelitian maupun gagasan untuk diseleksi

kelayakannya. Kemajuan teknologi informasi (misalnya melalui *e-mail*) dan mahasiswa yang mendampingi membantu dalam submit artikel sehingga tidak menjadi penghambat bagi guru untuk mengirimkan makalah tepat waktu. Tahap ini mendorong guru-guru ikut berpartisipasi sebagai pemakalah dalam seminar dengan pendampingan melalui kegiatan : (a) mencari informasi tentang seminar-seminar yang akan diadakan baik melalui media cetak, elektronik, brosur, informasi dari teman maupun informasi lewat internet, (b) menyusun makalah sesuai dengan kaidah ilmiah dan kirimkan segera kepada panitia seminar. Targetnya sampai menyertakan *soft copy* atau *file* dan memastikan *file* tersebut dapat dibaca oleh komputer panitia, (c) membantu mengonfirmasi kepada panitia tentang "nasib" makalah yang kita kirimkan, dan (d) mempersiapkan presentasi

3. Evaluasi

Setelah artikel guru berhasil maupun gagal dipublikasikan, tetap dilakukan evaluasi. Pertemuan dengan sekolah mitra sebagai bentuk laporan sekaligus rencana tindak lanjut hasil pelatihan. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada bulan September 2019 bersama mahasiswa pendamping yang mengawal dan mendampingi selama tahap klinik. Tujuannya agar semua pihak, baik pihak penyelenggara uniersitas, mahasiswa) dan sekolah dapat merumuskan kendala bersama untuk perbaikan ke depannya.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari kegiatan ini diperoleh empat artikel kolaborasi guru dari kedua sekolah mitra dan mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat ini. Keempat kelompok tersebut terdiri dari kelompok 1. Bahasa Indonesia, kelompok 2. IPA, kelompok 3. Matematika, dan kelompok 4. Bahasa Inggris. Permasalahan dan gagasan yang diangkat disetiap kelompok cukup variatif. Kelompok 1,dan 4 lebih kepada membandingkan kondisi pendidikan di kedua sekolah. Kelompok2 dan 3 saling mengkolaborasikan masukan baik ide maupun situasi yang terjadi pada kedua sekolah. Judul artikel yang berhasil ditulis dapat dilihat pada tabel 1.

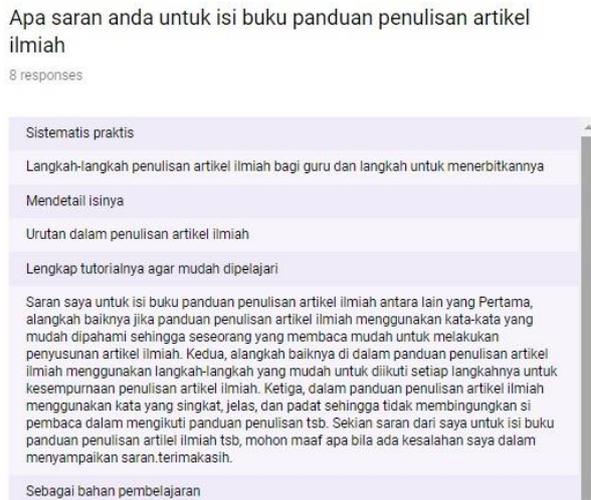
Tabel 1. Artikel ilmiah karya guru mapel sekolah mitra

Mata pelajaran (mapel)	Judul	Guru SMP Muh. 1 Kalibawang	Guru SMP Muh. 2 Kalibawang
B. Indonesia	Analisis komparasi aturan penggunaan <i>smartphone</i> bagi siswa di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Kalibawang Kulonprogo	Budi Lestari, S.Pd	Eni Nurhayati, S.Pd; Suhayati Isti Lestari, S.Pd
IPA	Inventarisasi kasus saat kegiatan belajar mengajar pelajaran IPA di SMP Muhammadiyah 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Kalibawang	Anik Wulandari, S.Pd	Septi Asri Lestari, S.Si
Matematika	Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan penerapan teknik permainan	Dian Safitri, S.Pd	Siska Rani, S.Pd
B. Inggris	Metode pembelajaran Bahasa Inggris dalam menambah <i>vocabulary</i> siswa sebagai dasar pembelajaran Bahasa Inggris	Tyas Wuryaningsih, S.Pd	Agus Puji Lestari, S.Pd

Pada kelompok Bahasa Indonesia guru mata pelajaran dari SMP Muhammadiyah 2 Kalibawang juga sekaligus kepala sekolahnya sendiri. Hal ini menunjukkan motivasi dan

minat yang tinggi dari sekolah mitra untuk mengikuti pelatihan ini. Konsekuensinya untuk kelompok Bahasa Indonesia penulisnya paling banyak yakni 4 orang ditambah mahasiswa pendamping.

Dalam pelaksanaan kegiatan persiapan setiap sekolah mitra memberikan masukan baik secara langsung maupun melalui daftar di *google form*. Hal ini dilakukan agar saran dan ide dari guru tercatat dengan baik sekaligus menjadi bahan sebelum FGD dilakukan. Beberapa saran tersebut dapat diketahui dari gambar 1.



Gambar 1. *Googleform* Saran Guru untuk Diktat (FGD)

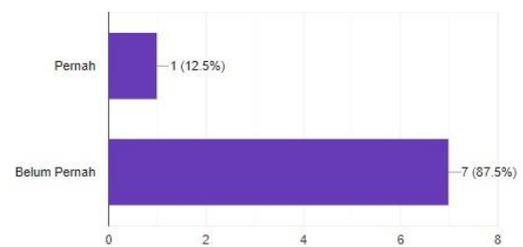
Pelatihan Artikel Ilmiah Guru

8 responses

[Publish analytics](#)

Pernahkah Menulis artikel ilmiah?

8 responses



Gambar 2. Pengalaman menulis artikel ilmiah guru dari sekolah mitra

Antusiasme sekolah mitra khususnya guru yang ditugaskan telah nampak sejak sosialisasi dan FGD. Hal ini terlihat dari partisipasi mereka dalam memberikan saran melalui *google form*. Dari 10 guru yang ditugaskan terdapat 8 respon yang memberikan saran (Gambar 1). Kondisi ini cukup membanggakan mengingat pengalaman menulis artikel selain skripsi dari guru sangat rendah (12,5%) (Gambar 2). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru di kedua sekolah mitra memang dibutuhkan.

Kekuatiran guru dalam menulis selama ini sedikit demi sedikit mulai berkurang. Bayangan naskah harus selalu ditulis dalam bahasa asing dengan format penulisan internasional yang dianggap rumit tidak dirasakan dalam kegiatan pelatihan[10-11]. Kolegialitas dan motivasi guru-guru dari sekolah mitra dalam mengikuti kegiatan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan ini dapat terwujud dengan baik. Dampak dari kegiatan ini dapat dilihat pula dalam foto kegiatan di gambar 3-6.



Gambar 3. Kegiatan Persiapan FGD Diktat



Gambar 4. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 5. Kegiatan Pelaksanaan Diskusi

Gambar 6. Guru (kanan) yang lolos Publikasi

Pada Gambar 3 kegiatan FGD yang dilaksanakan mendapatkan sambutan positif. Masukan dan saran dari guru-guru di sekolah mitra berhasil diwujudkan menjadi buku diktat berjudul “*A Good Writer is A Good Teacher*” yang diterbitkan oleh K-Media Yogyakarta dengan ISBN : 978-602-451-493-8. Buku tersebut menjadi panduan selama kegiatan pelatihan dan klinik guru.

Pelaksanaan pelatihan dan diskusi kelompok berjalan lancar dan penuh semangat. Dalam 4 jam kegiatan telah diselesaikan 2 lembar gagasan yang nantinya dikembangkan dalam klinik. Keberadaan klinik ini lebih membantu ketika artikel harus dipublikasikan seperti yang disarankan[12]. Kelompok dibagi berdasarkan mata pelajaran, sehingga dalam satu kelompok berkumpul guru SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Kalibawang serta seorang mahasiswa pendamping. Tugas mahasiswa pendamping adalah memastikan artikel diketik tepat waktu dan menjaga dinamika kelompok agar memperoleh hasil sesuai panduan. Guru dari kedua sekolah mitra berkolaborasi atau saling mengkomparasikan ide, gagasan dan pengalaman dalam menyusun artikel. Referensi dibantu dicarikan mahasiswa melalui jaringan internet di kampus. Diskusi pada saat pelatihan dilakukan dalam meja sehingga suasana kolegialitas semakin kuat (Gambar 5).

Dampak dari kegiatan ini diperoleh satu artikel dari kelompok IPA yang berhasil lolos untuk dipublikasikan dalam simposium nasional pendidikan biologi di Hotel Grand Dafam Yogyakarta. Guru yang menyajikan makalahnya atas nama Septi Asri Lestari, S.Si (Gambar 6). Dampak lain yang dirasakan adalah keinginan sekolah mitra untuk menggunakan ketiga artikel yang tidak lolos untuk diseminarkan secara mandiri di sekolah dalam rangka dokumen akreditasi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran sekolah mitra serta semangat untuk mewujudkan satu artikel guru setiap tahun di sekolah masing-masing.

SIMPULAN

Kegiatan ini menghasilkan empat artikel ilmiah dari kolaborasi sembilan guru dari empat mata pelajaran di kedua sekolah mitra. Problematika dan gagasan yang diangkat disetiap artikel kelompok guru mata pelajaran cukup variatif. Kolegialitas dan profesionalisme muncul ketika diskusi kelompok mata pelajaran ketika pelatihan. Dampak dari kegiatan ini adalah satu artikel lolos dipresentasikan dalam simposium nasional di Yogyakarta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan melalui biaya dari PKM Reguler LPP UAD tahun anggaran 2018-2019. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala LPPM

UAD beserta seluruh stafnya, kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 dan 2 Kalibawang beserta seluruh gurunya, juga kepada mahasiswa pendamping klinik, dan seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suhardjono. 2006. Peningkatan Karir Tenaga Kependidikan khususnya dalam hal pembuatan karya Tulis Ilmiah sebagai Kegiatan Pengembangan Profersi. Makalah. Disampaikan pada Temu Konsultasi dalam rangka Koordinasi dan Pembinaan Kepegawaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Griya Astuti.
- [2] Nurudin. 2007. Dasar-dasar Penulisan. Malang: UMM Press.
- [3] Sudjana, N. LU. 2004. Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit. Bandung: Sinar baru Algesindo.
- [4] Saefudin A.2012. Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan PTK. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama
- [5] Dwipayana A. (2003). Kiat Menulis di Media. Jakarta: Global Mahardika
- [6] Burrows, T. (2011) *Writing research articles for publication*. Unpublished manuscript, the Asian Institute of Technology Language Center, Khlong Luang, Thailand
- [7] Lester, J.D. & Lester, J.D., Jr. (2010). *Writing research papers: A complete guide* (13th ed.). New York: Pearson Education.
- [8] Uno, H. B. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta.: Bumi Aksara.
- [9] Dailey, M.N., Joyce, C., Lyons, M.J., Kamachi, M., Ishi, H., Gyoba, J., & Cottrell GW. (2010). Evidence and a computational explanation of cultural differences in facial expression recognition. In press, *Emotion*.
- [10] Nature. (2010). For authors: Manuscript formatting guide. Retrieved November 10, 2010, from <http://www.nature.com/nature/authors/gta/index.html>.
- [11] Norris, C.B. (2010) *Academic writing in English*. Retrieved November 17, 2010, from the University of Helsinki, Language Services website: <http://www.helsinki.fi/kksc/language.services/AcadWrit.pdf>
- [12] Djuroto T., Supriyadi B. (2007). *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Rosda.